

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Toko Roti Sae Bakery

3.1.1. Bidang Kerja

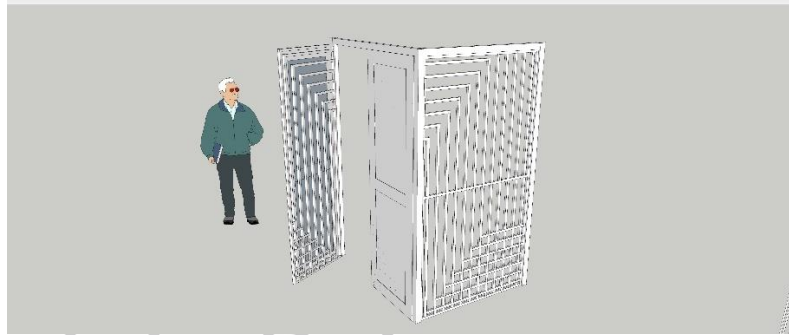
Dalam pelaksanaan proyek Toko Roti Sae Bakery pada PT. Tritunggal Sinar Mas, praktikan berkesempatan untuk mendapatkan beberapa pekerjaan antara lain membuat desain pintu ruang gas, membuat desain rak gudang, membuat gambar kerja detail meja, serta merevisi logo Sae Bakery. Pekerjaan – pekerjaan tersebut diamanatkan kepada praktikan oleh pembimbing di lapangan selaku divisi desain. Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan 2 aplikasi desain yaitu *Sketchup* dan *AutoCAD* dalam mengerjakan proyek toko roti Sae Bakery. Dalam pengerjaannya, praktikan bekerja di kantor (WFO), dan juga bekerja di rumah (WFH) dalam menyelesaikan beberapa penugasan yang diberikan.

Proyek toko roti Sae Bakery ini berlokasi di Perumahan Banjar Wijaya, RT.001/RW.003, Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondok, Kota Tangerang, Banten.

3.1.2. Pelaksanaan Kerja

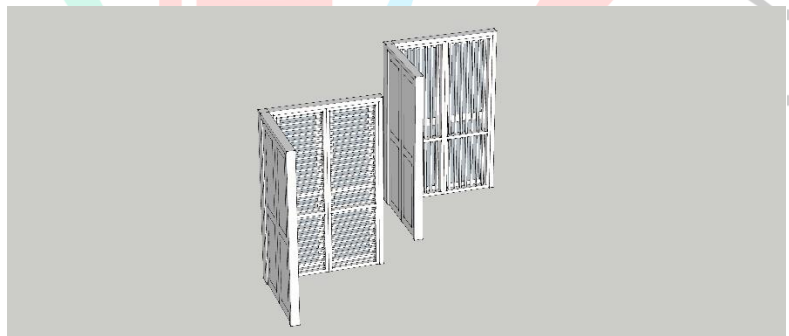
Dalam pelaksanaan proyek toko roti Sae Bakery ini, praktikan mengerjakan dibawah tim divisi desain. Praktikan diminta untuk menggunakan aplikasi *Sketchup* dan *AutoCAD* guna mempermudah presentasi kepada client dan principal. *AutoCAD* merupakan aplikasi untuk desain baik 2D maupun 3D (Nadiyah, 2021). *Sketchup* merupakan aplikasi desain juga yang berbasis 2D dan 3D (Sari, 2011).

Pekerjaan yang pertama dilakukan adalah pembuatan desain pintu ruang gas. Praktikan mengerjakan menggunakan aplikasi *Sketchup* untuk membuat beberapa opsi dalam desainnya berdasarkan ide praktikan.



Gambar 2.1 Desain Pintu 1
Dokumentasi pribadi (2021)

Praktikan membuat 1 desain pintu ruang gas dengan ukuran yang telah ditentukan oleh pembimbing. Pembimbing memberikan kebebasan untuk mendesain pintu tersebut, sehingga praktikan menuangkan idenya untuk membuat pola pola horizontal dan vertikal dalam pembuatan pintu tersebut. Setelah berdiskusi ringan dalam pengerjaan 1 desain pintu, praktikan diamanatkan untuk membuat desain kedua guna opsi untuk klien.

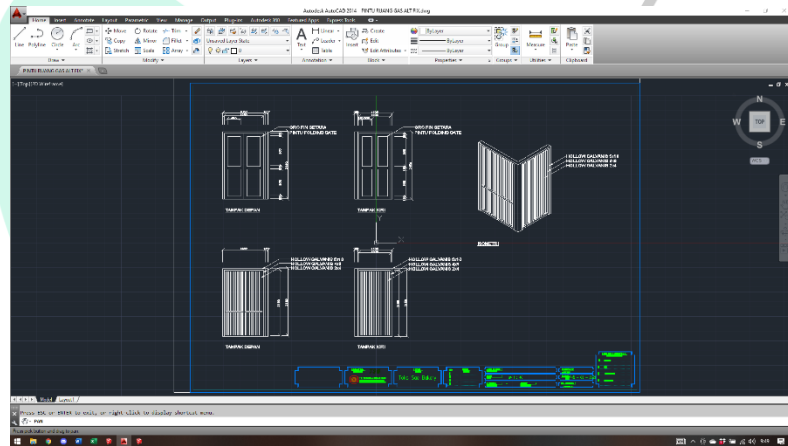


Gambar 2.2 Desain Pintu 2
Dokumentasi pribadi (2021)

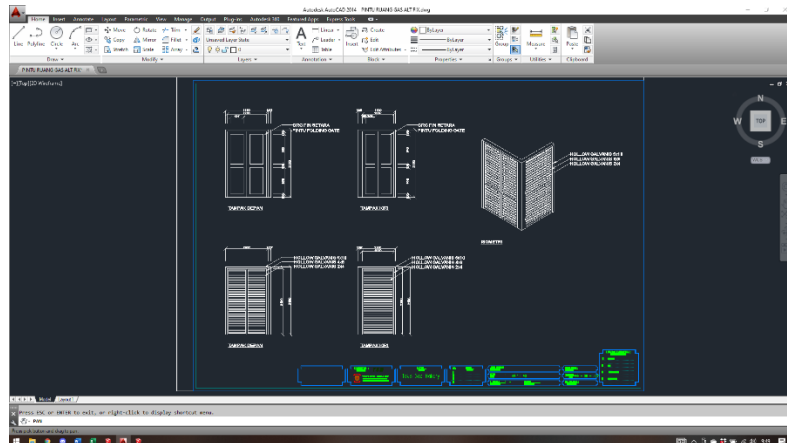
Setelah mendapatkan amanat untuk membuat opsi lain dalam pembuatan desain pintu, praktikan membuat desain yang lebih sederhana dalam desain pintu ruang gas tersebut. Dalam opsi kedua, praktikan membuat 2 desain pada pintu tersebut, lalu diasistensikan kepada pembimbing.

Dalam sesi asistensi singkat, pembimbing menerima semua desain dan mencoba mengkomunikasikannya kepada klien. Saat komunikasi berlangsung praktikan tidak mendapatkan kesempatan untuk ikut serta dalam berkonsultasi, jadi hanya klien dan pembimbing selaku perwakilan dari divisi desain.

Hasil dari diskusi klien dengan pembimbing tidak berlangsung lama dan hasilnya klien menyetujui desain kedua, serta klien meminta gambar detail pintu ruang gas beserta detail materialnya. Praktikan yang mendapat informasi dari pembimbing segera membuat gambar detail dengan aplikasi *AutoCAD*.



Gambar 2.3 Gambar Detail Pintu Pertama
Dokumentasi pribadi (2021)

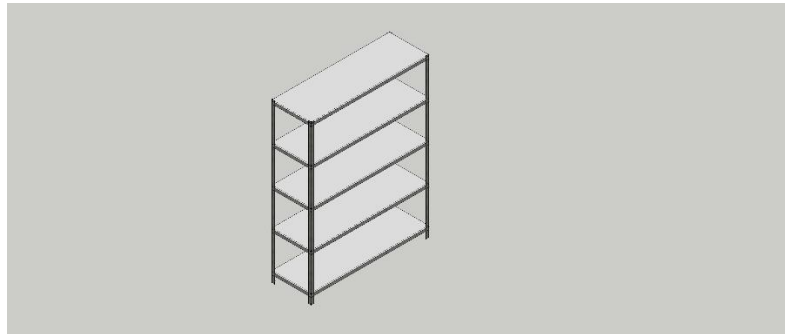


Gambar 2.4 Gambar Detail Pintu Kedua
Dokumentasi pribadi (2021)

Setelah gambar detail pintu kedua selesai, praktikan segera melapor kepada pembimbing untuk mendapatkan persetujuan. Gambar kerja yang telah disetujui, langsung diserahkan kepada pembimbing dalam rupa file aplikasi *Sketchup* dan *AutoCAD*, serta dalam bentuk cetak ukuran A4.

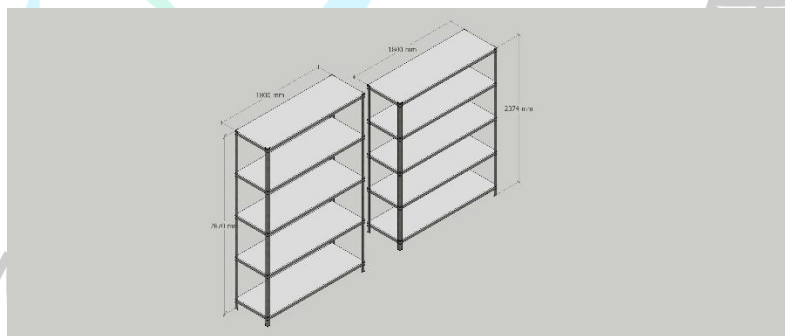
Praktikan segera mengerjakan tugas kedua yaitu membuat desain rak gudang untuk toko roti Sae Bakery menggunakan aplikasi *Sketchup* dan *AutoCAD*. Dalam pelaksanaan tugas kedua ini, praktikan mencoba menuangkan ide setelah pembimbing memberikan detail ukuran serta material yang digunakan untuk furniture rak gudang ini.

Praktikan juga mendapat banyak saran setelah membuat dan menuangkan ide sehingga dapat mengerjakan dengan menggabungkan ide dari pembimbing serta praktikan.

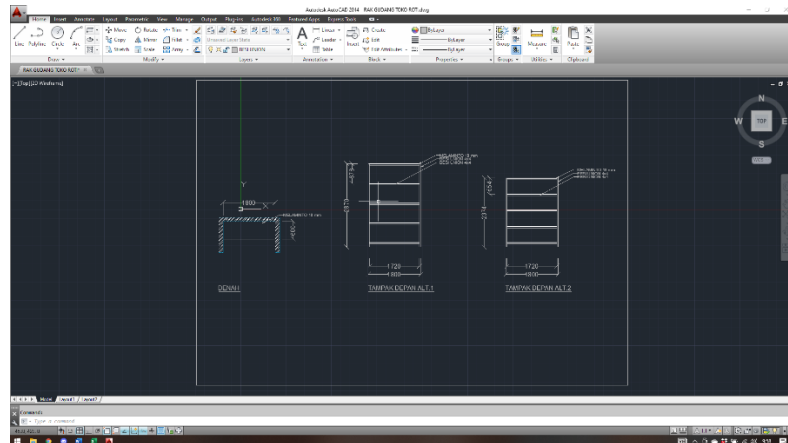


Gambar 2.5 Gambar Rak Gudang
Dokumentasi pribadi (2021)

Setelah praktikan menyerahkan file rak gudang tersebut yang telah sesuai dengan ukuran serta material yang diamankan, praktikan melaksanakan diskusi dengan pembimbing lalu mengoreksi desain rak gudang berdasarkan data di lapangan. Saat pembimbing melihat ke lapangan, ternyata desain tersebut terlalu tinggi dan tidak memungkinkan untuk ditempatkan pada ruangan yang telah ditentukan oleh klien, maka praktikan segera mengganti ukuran desain dan juga membuat gambar kerja dari rak gudang tersebut menggunakan aplikasi *AutoCAD*.



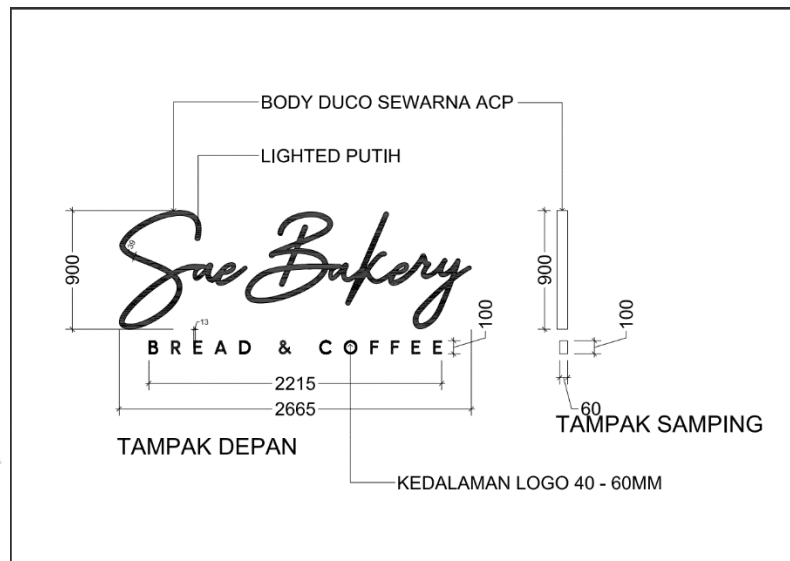
Gambar 2.6 Gambar Rak Gudang Setelah Revisi
Dokumentasi pribadi (2021)



Gambar 2.7 Gambar Detail Rak Gudang
Dokumentasi pribadi (2021)

Setelah melakukan perbaikan dalam ukuran serta pembuatan gambar detail rak gudang, praktikan segera memberikan file hasil pekerjaannya dan hasil cetak ukuran A4 kepada pembimbing di lapangan. Pembimbing menyetujui hasil kerja praktikan sehingga tugas ini pun selesai tanpa banyak revisi yang diberikan kepada praktikan.

Tugas ketiga dalam pelaksanaan proyek ini adalah pembuatan gambar detail meja untuk toko roti Sae Bakery berdasarkan material dan ukuran yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pekerjaan ketiga ini, praktikan hanya menggunakan aplikasi *AutoCAD* karena memudahkan pembimbing untuk mengoreksinya.



Gambar 2.9 Gambar Detail Logo Sae Bakery
Dokumentasi pribadi (2021)

Logo tersebut diperbaiki berdasarkan ukuran yang dicetak di lapangan. Setelah merevisi logo dan melakukan konsultasi kepada pembimbing, praktikan merekap pekerjaannya dan membuat daftar pekerjaan pada proyek toko roti Sae Bakery ini.

3.1.3. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan pekerjaan toko roti Sae Bakery ini, praktikan mendapatkan kendala yaitu kurangnya referensi dalam merevisi serta membuat desain yang ditentukan. Selain dari referensi yang kurang, praktikan juga mendapatkan kendala untuk berkomunikasi dengan klien langsung karena belum mendapatkan kesempatan. Semua informasi dalam membuat desain ataupun revisi hanya berdasarkan data yang diberikan pembimbing serta divisi lain.

3.1.4. Cara Mengatasi Kendala

Adapun cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengerjaannya, praktikan mencoba mengulas beberapa desain yang sudah dibuat dalam database perusahaan sesuai dengan anjuran dari pembimbing. Menganalisis desain desain yang sudah pernah dibuat oleh divisi desain sebelumnya, dan mengimplementasikannya dalam bentuk baru yang lebih inovatif. Bertanya berlebih pada

pembimbing guna menghindari kesalahpahaman dalam membuat atau merevisi desain, karena pembimbing tidak keberatan saat praktikan bertanya banyak guna meminimalisir kesalahan.

3.1.5. Pembelajaran Yang Diperoleh dari Proyek

Selama mengerjakan proyek toko roti Sae Bakery, praktikan belajar banyak tentang bagaimana mendesain sebuah furnitur berdasarkan furnitur yang sudah ada sebelumnya lalu membuat inovasi dalam desainnya. Praktikan juga mendapatkan ilmu bagaimana mengerjakan sebuah desain saat tidak berkesempatan untuk berdiskusi langsung dengan klien, praktikan harus peka terhadap informasi yang diberikan pembimbing sebagai perantara praktikan dan klien serta mendengarkan informasi dengan seksama lalu mengolahnya dalam sebuah desain.

3.2 Rempah Bistro

3.2.1. Bidang Pekerjaan

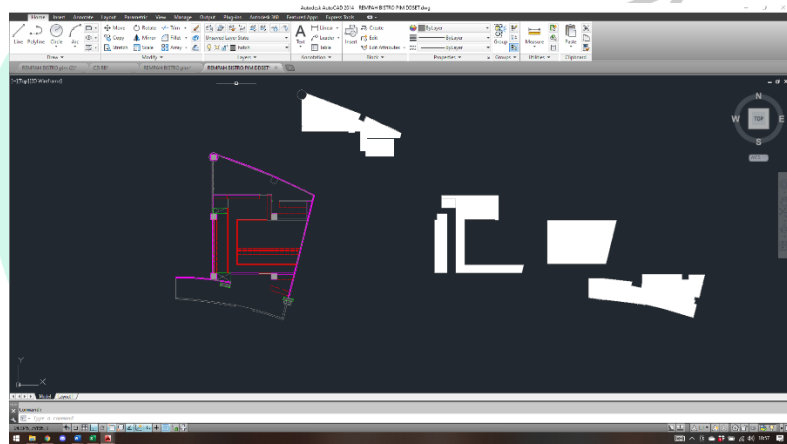
Dalam pelaksanaan proyek Rempah Bistro pada PT. Tritunggal Sinar Mas, praktikan berkesempatan untuk mendapatkan beberapa pekerjaan antara lain mengukur luas lantai pada proyek tersebut, dan juga membuat dimensi pada denah interior Rempah Bistro yang berlokasi di Pondok Indah Mall ini. Pekerjaan – pekerjaan tersebut diamanatkan kepada praktikan oleh pembimbing di lapangan selaku divisi desain. Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan aplikasi desain yaitu *AutoCAD* dalam mengerjakan proyek Rempah Bistro, Pondok Indah Mall. Dalam pengerjaannya, praktikan bekerja di kantor (WFO) dalam menyelesaikan beberapa penugasan yang diberikan.

Proyek Rempah Bistro ini berlokasi tepatnya di Pondok Indah Mall, Pd. Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

3.2.2. Pelaksanaan Kerja

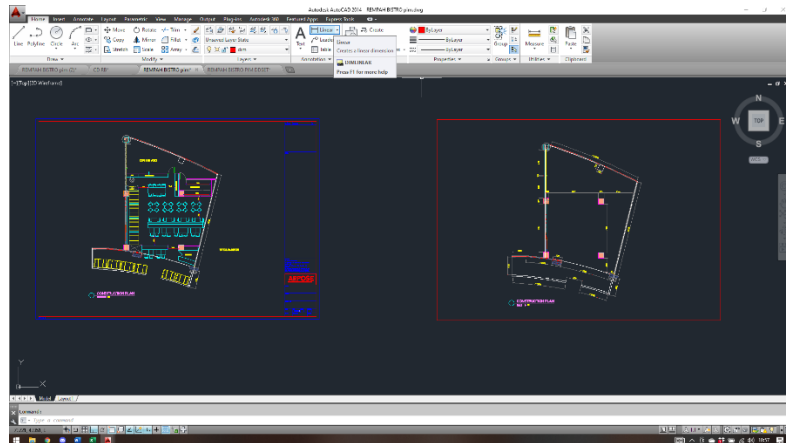
Dalam pelaksanaan proyek Rempah Bistro PIM ini, praktikan mengerjakan dibawah tim divisi desain. Praktikan diminta untuk menggunakan aplikasi *AutoCAD* guna mempermudah presentasi kepada client dan principal.

Pekerjaan yang pertama dilakukan adalah pengukuran denah interior pada gambar kerja yang telah dibuat. Praktikan mengerjakan menggunakan aplikasi *AutoCAD* untuk permudah mendapatkan luas areanya.



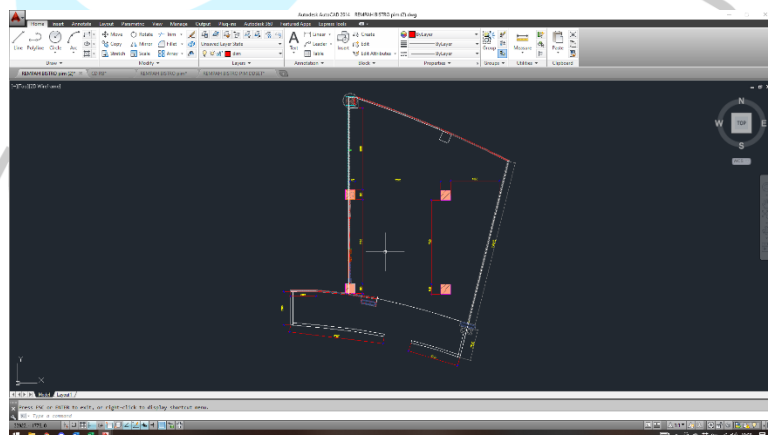
Gambar 3.1 Pengukuran Denah Interior
Dokumentasi pribadi (2021)

Praktikan membagi denah menjadi beberapa bagian dan hanya mengambil bagian lantainya saja. Dalam mengukur luasan sebuah bidang, aplikasi *AutoCAD* mempunyai fitur "*Area*" dimana kita dapat mengetahui luas sebuah area bidang yang kita pilih. Praktikan menggunakan fitur ini dan memberikan ukuran yang pasti dalam tiap – tiap bagian ruangan yang telah dipisah, lalu memberikan data ukuran kepada pembimbing untuk dicocokkan dengan kenyataan di lapangan.



Gambar 3.2 Dimensi Interior Rempah Bistro
Dokumentasi pribadi (2021)

Setelah mengerjakan tugas pengukuran luas lantai, praktikan mendapatkan amanat untuk membuat dimensi interior denah Rempah Bistro. Dalam melaksanakan pekerjaan ini, terdapat banyak kesalahan saat pengerjaannya. Praktikan belum bisa membedakan dimensi untuk interior dan dimensi untuk denah. Jika gambar denah menggunakan patokan ukuran dimensi pada garis as, maka gambar kerja interior menggunakan setiap garis tepi yang ada untuk dijadikan patokan dalam mengerjakan setiap ukurannya.



Gambar 3.3 Revisi Dimensi Interior Rempah Bistro
Dokumentasi pribadi (2021)

Setelah berdiskusi dan mendapatkan banyak revisi dari pembimbing, praktikan segera mengirim hasil pekerjaan yang sudah diperbaiki sesuai anjuran dari pembimbing.

3.2.3. Kendala Yang Dihadapi

Kurangnya pengalaman dalam bidang interior membuat praktikan sedikit kesulitan dalam membuat ukuran dan dimensi yang tepat untuk gambar kerja interior. Kendala yang dihadapi adalah saat praktikan memberikan dimensi berdasarkan garis as dimana ukuran tersebut tidak sesuai dengan yang ada di lapangan. Selain kendala tentang cara menggunakan dimensi ukuran yang tepat, praktikan juga tidak mendapat kesempatan untuk survey membuat praktikan sedikit kesulitan untuk melihat rupa asli dari denah yang sudah dibuat.

3.2.4. Cara Mengatasi Kendala

Cara praktikan mengatasi kendala yang dihadapi saat mengerjakan pekerjaan ini adalah dengan bertanya perihal cara memberikan dimensi ukuran yang informatif dari gambar interior Rempah Bistro. Penggunaan dimensi ukuran di setiap tepi dinding dan kolom sangat memberikan informasi yang detail untuk orang lapangan. Kendala melihat rupa asli denah dapat diatasi dengan perantara panggilan video dengan pembimbing yang melakukan survei pada proyek Rempah Bistro ini.

3.2.5. Pembelajaran Yang Diperoleh dari Proyek

Pembelajaran yang dapat diperoleh dari pekerjaan Rempah Bistro PIM ini adalah cara membuat dimensi ukuran yang tepat untuk gambar interior dari suatu bangunan. Karena, dimensi ukuran yang digunakan dalam penggunaan gambar denah tidak dapat memudahkan untuk melihat ukuran pasti dari suatu interior.

Penggunaan dimensi ukuran yang tepat pada denah interior yaitu terletak pada dinding tepi dari setiap sisi yang ada, kolom pun juga dihitung berdasarkan tepinya sehingga mendapatkan dimensi yang tepat berdasarkan sisi terluar dari suatu dinding.

3.3 APP Office

3.3.1. Bidang Pekerjaan

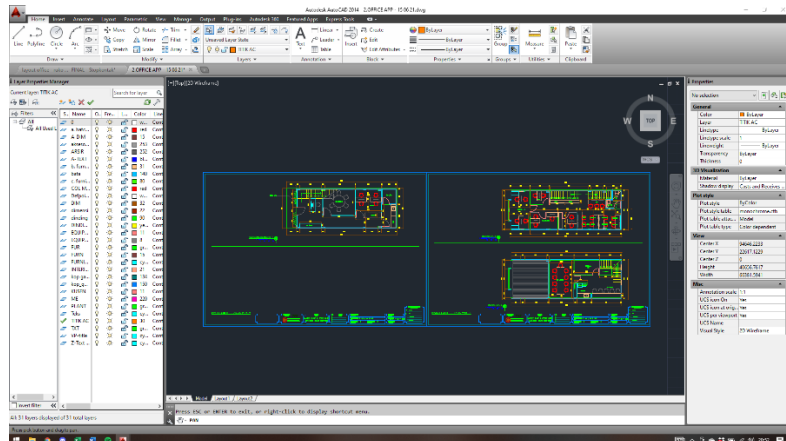
Dalam pelaksanaan proyek APP Office pada PT. Tritunggal Sinar Mas, praktikan berkesempatan untuk mendapatkan beberapa pekerjaan antara lain Memperbaiki denah APP Office yang mengalami perubahan di lapangan, memberi titik mekanikal dan elektrikal pada Denah APP Office, serta melengkapi gambar tampak dan potongan yang telah diberikan oleh pembimbing. Pekerjaan – pekerjaan tersebut diamanatkan kepada praktikan oleh pembimbing di lapangan selaku divisi desain. Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan aplikasi desain yaitu *AutoCAD* dalam mengerjakan proyek APP Office, . Dalam pengerjaannya, praktikan bekerja di kantor (WFO) dalam menyelesaikan beberapa penugasan yang diberikan.

Proyek APP Office ini berlokasi di Perumahan Banjar Wijaya, RT.001/RW.003, Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondok, Kota Tangerang, Banten. Proyek ini hanya berjarak 2 ruko dari Sae Bakery (Proyek sebelumnya).

3.3.2. Pelaksanaan Pekerjaan

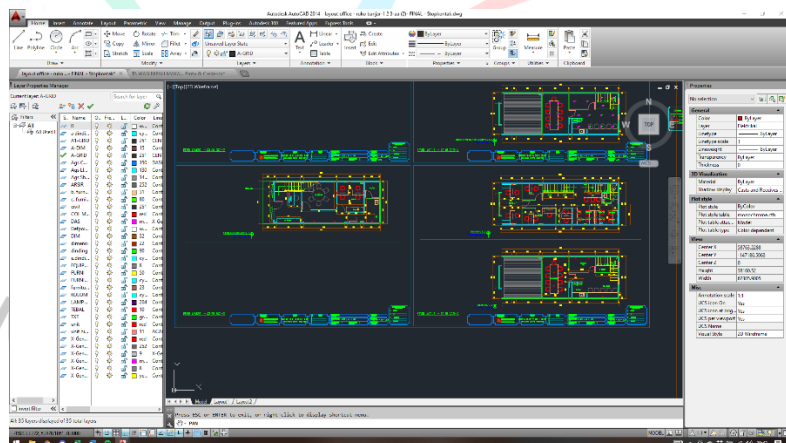
Dalam pelaksanaan proyek APP Office ini, praktikan mengerjakan dibawah tim divisi desain. Praktikan diminta untuk menggunakan aplikasi *AutoCAD* guna mempermudah presentasi kepada client dan principal.

Pekerjaan yang pertama dilakukan adalah mengerjakan revisi denah ruangan APP Office dan juga memberikan symbol mekanikal elektrikal berupa titik saklar dan titik AC. Praktikan mengerjakan pekerjaan tersebut menggunakan aplikasi *AutoCAD* karena lebih mudah dalam implementasinya.



Gambar 4.1 Revisi Denah APP Office
Dokumentasi pribadi (2021)

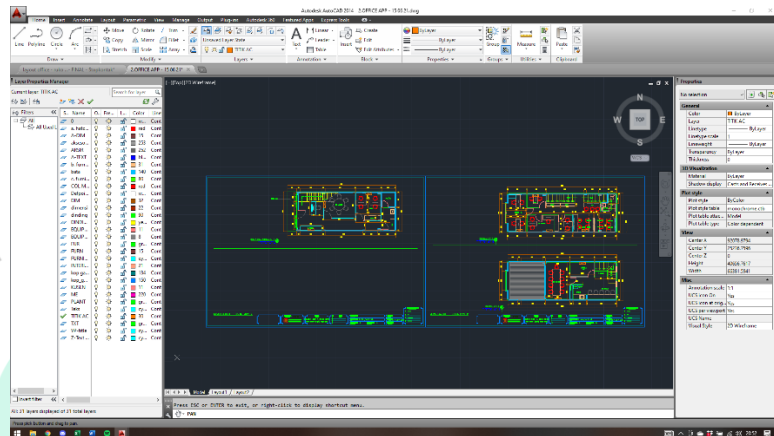
Denah APP Office mendapatkan revisi untuk memperbaiki posisi dinding serta penempatan furnitur – furnitur yang menyesuaikan perubahan bentuk ruangan. Dalam perubahannya, praktikan hanya mendapatkan sedikit foto di lapangan untuk dijadikan acuan yang konkrit. Praktikan banyak bertanya perihal kejelasan ukuran dan apa saja yang diubah dalam revisi tersebut.



Gambar 4.2 Titik Saklar pada Denah APP Office
Dokumentasi pribadi (2021)

Penempatan titik saklar pada Denah APP Office ditujukan kepada praktikan oleh tim lapangan, praktikan diminta untuk membantu meletakkan titik – titik saklar yang telah disurvei oleh tim

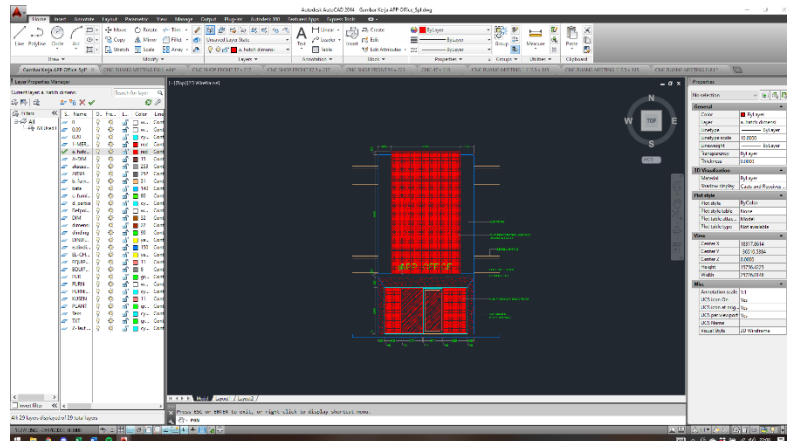
lapangan. Kejelasan lokasi titik – titik sangat dapat dimengerti karena tim lapangan memberikan gambar kerja yang sudah ditandai sebagai titik saklar.



Gambar 4.3 Titik AC pada Denah APP Office
Dokumentasi pribadi (2021)

Penempatan titik AC pada Denah APP Office ditujukan kepada praktikan oleh tim lapangan, praktikan diminta untuk membantu meletakkan titik – titik AC yang telah disurvei oleh tim lapangan sama seperti pengerjaan titik Saklar. Kejelasan lokasi titik – titik sangat dapat dimengerti karena tim lapangan memberikan gambar kerja yang sudah ditandai sebagai titik AC.

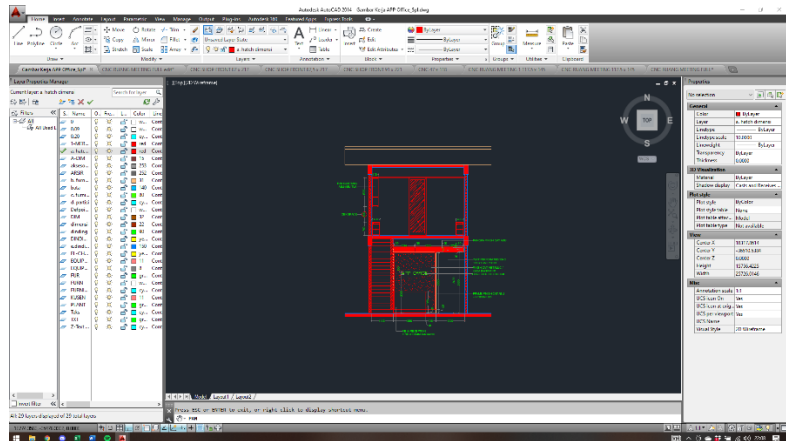
Dari pekerjaan titik AC dan titik Saklar, keduanya sangat jelas dan sangat mudah dikerjakan karena gambar kerja yang komunikatif dari tim lapangan. Tim lapangan memberikan informasi yang mudah dicerna melalui simbol yang digambar pada gambar kerja yang telah dicetak.



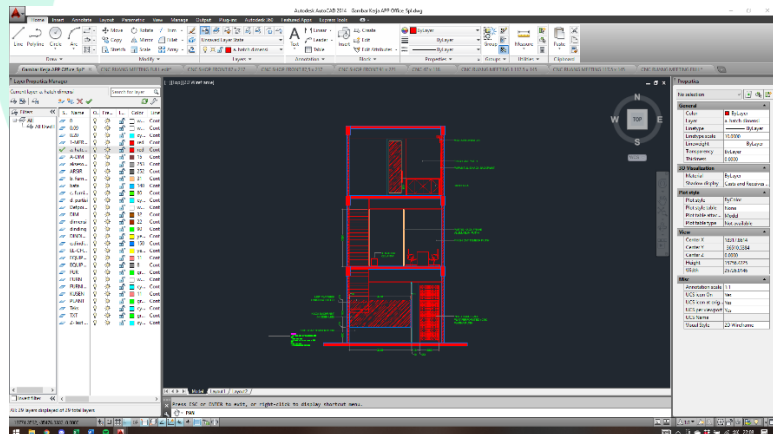
Gambar 4.4 Revisi Tampak APP Office
Dokumentasi pribadi (2021)

Dalam pengerjaan revisi tampak depan pada APP Office, gambar tersebut sudah jadi namun masih banyak hal yang belum ada. Pembimbing meminta praktikan menyelesaikan gambar tersebut dengan menambahkan dimensi ukuran, material – material yang digunakan, dan beberapa arsiran untuk membedakan material – material yang ada.

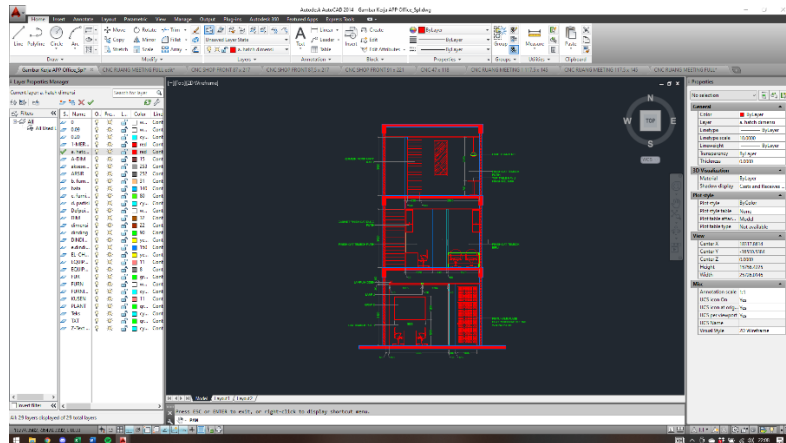
Revisi tampak depan pada APP Office ini sedikit menyulitkan karena tidak ada referensi dari proyek lain yang dapat praktikan baca dan telaah apa saja yang material – material yang digunakan dalam proyek tersebut. Namun pembimbing beserta tim lapangan memberikan banyak informasi mengenai material yang digunakan di lapangan sehingga praktikan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.



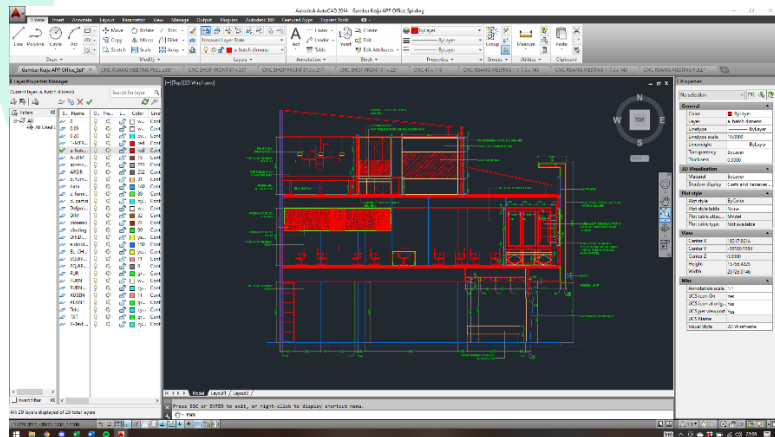
Gambar 4.5 Revisi Potongan 1 APP Office
 Dokumentasi pribadi (2021)



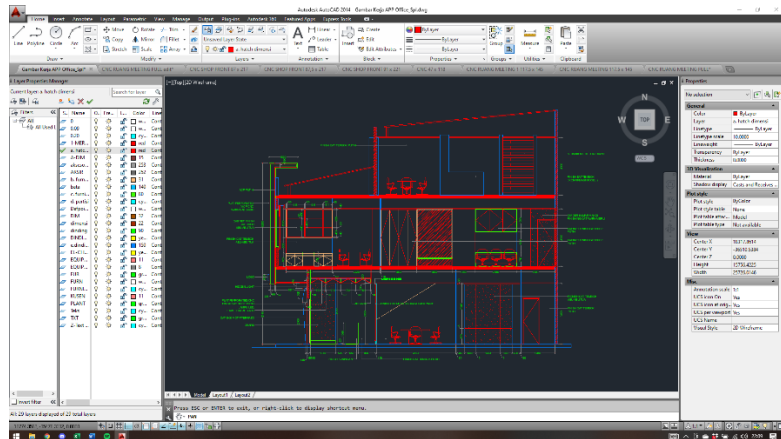
Gambar 4.6 Revisi Potongan 2 APP Office
 Dokumentasi pribadi (2021)



Gambar 4.7 Revisi Potongan 3 APP Office
 Dokumentasi pribadi (2021)



Gambar 4.8 Revisi Potongan 4 APP Office
 Dokumentasi pribadi (2021)



Gambar 4.9 Revisi Potongan 5 APP Office
Dokumentasi pribadi (2021)

Dalam pengerjaan revisi potongan 1 – 5 bangunan APP Office, praktikan berkesempatan melihat gambar kerja secara penuh dari pembimbing. Didalam gambar kerja tersebut sudah ada semua material – material yang dapat di masukan ke notasi di dalam gambar kerja potongan yang dikerjakan.

Untuk revisi potongan 1 – 5 pada APP Office, semua revisi berjalan dengan baik karena informasi dan data yang didapat oleh praktikan sudah sangat lengkap dan sangat membantu proses berjalannya pekerjaan.

3.3.3. Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi saat praktikan mengerjakan proyek APP Office ini terletak di data survei lapangan yang berbeda dari tim lapangan dengan tim desain. Dari dua data survei yang didapat, terdapat beberapa ukuran yang berbeda baik dari ukuran furnitur, ukuran dinding, jarak dinding, jarak titik saklar.

3.3.4. Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala yang terjadi pada proyek APP Office ini, praktikan mencoba bertanya kepada tim lapangan yang sedang bertugas survei. Praktikan mendapat foto langsung dari lapangan dan mencoba untuk membandingkan dengan dua data

yang diperoleh praktikan. Setelah membandingkan dan menemukan kesalahan kesalahan yang ada, praktikan segera memperbaiki dimensi ukuran serta dinding dan furnitur yang ukurannya tidak sesuai.

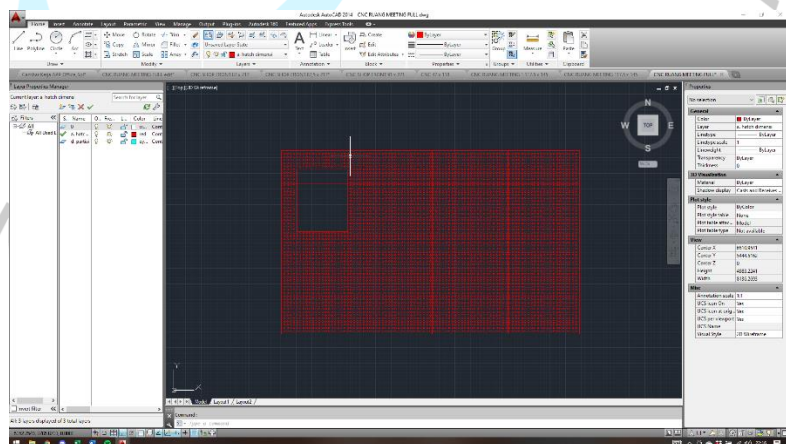
3.3.5. Pembelajaran yang diperoleh dalam proyek

Pembelajaran yang dapat diperoleh dari pekerjaan APP Office ini adalah cara menelaah dua hasil survey atau lebih agar perbaikan gambar tidak terulang berkali - kali. Praktikan mencoba untuk bertanya lebih banyak data dari lapangan langsung sehingga tidak ada revisi yang krusial.

3.4 Pembuatan File MDF Untuk Laser Cutting dengan AutoCAD

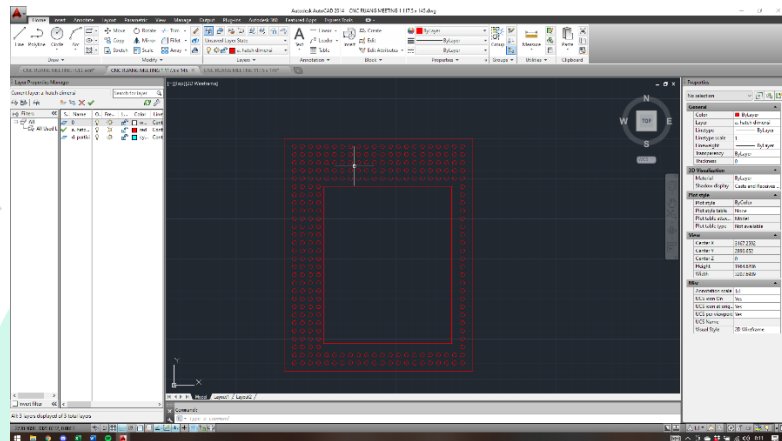
3.4.1. Bidang Pekerjaan

Dalam pengerjaan pembuatan file untuk laser cutting ini, praktikan belajar membuat sebuah file yang dapat berfungsi pada mesin laser cutting. Dalam mesin laser cutting, file yang dibuat menggunakan aplikasi *AutoCAD* ini harus dapat dioperasikan. Pembimbing memberikan pekerjaan ini guna menjadi ilmu tambahan untuk praktikan apabila praktikan mendapatkan pekerjaan yang serupa.

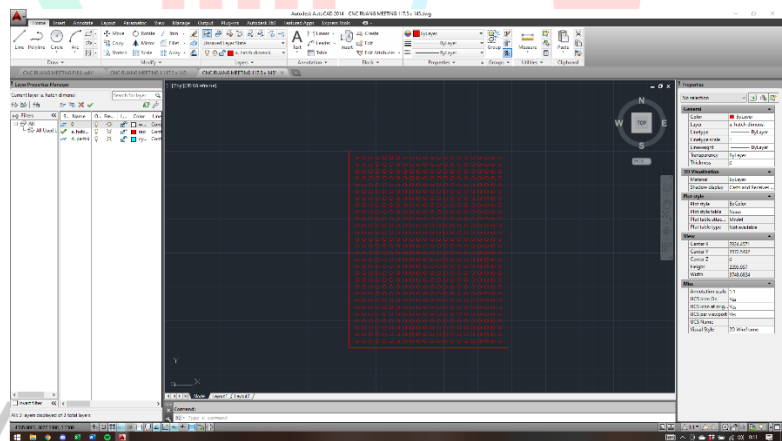


Gambar 5.1 File MDF pertama untuk Laser Cutting
Dokumentasi pribadi (2021)

Ukuran dari pembuatan file pertama cukup besar dan tidak dapat digunakan pada mesin laser cutting, praktikan harus memotong untuk beberapa bagian sehingga mesin laser cutting dapat memotong sesuai dengan ukuran yang dapat dipotong.

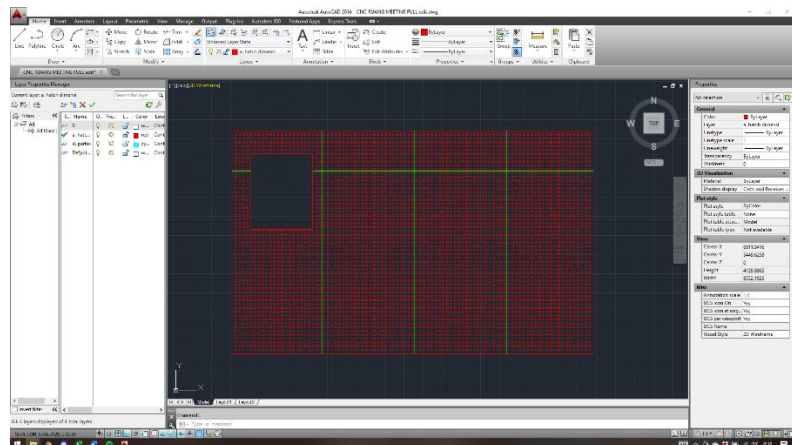


Gambar 5.2 Potongan 1 File Pertama Dokumentasi pribadi (2021)



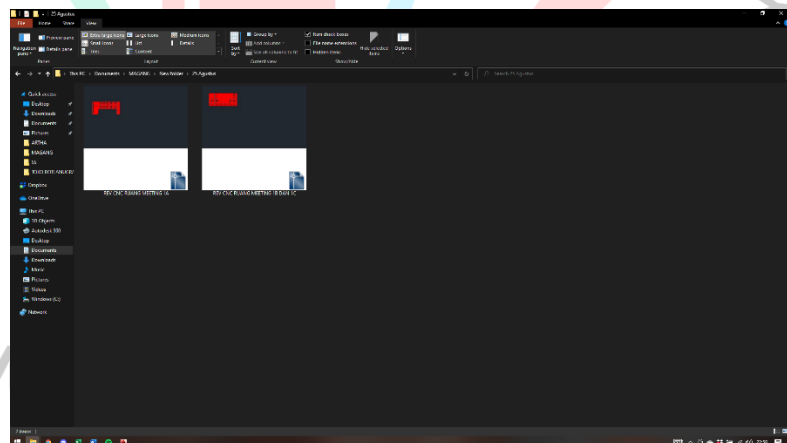
Gambar 5.3 Potongan 2 File Pertama Dokumentasi pribadi (2021)

Setelah file dipotong menjadi 2 bagian, bagian pertama untuk 1 papan, sedangkan bagian kedua untuk 2 papan. Namun hal ini mendapatkan sebuah revisi, karena jika kita memotongnya dengan cara tersebut maka akan membuang banyak sekali bahan.

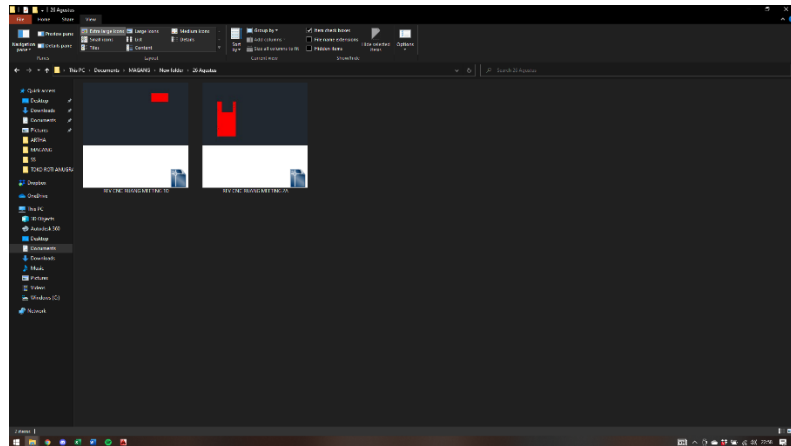


Gambar 5.4 File MDF kedua untuk Laser Cutting
Dokumentasi pribadi (2021)

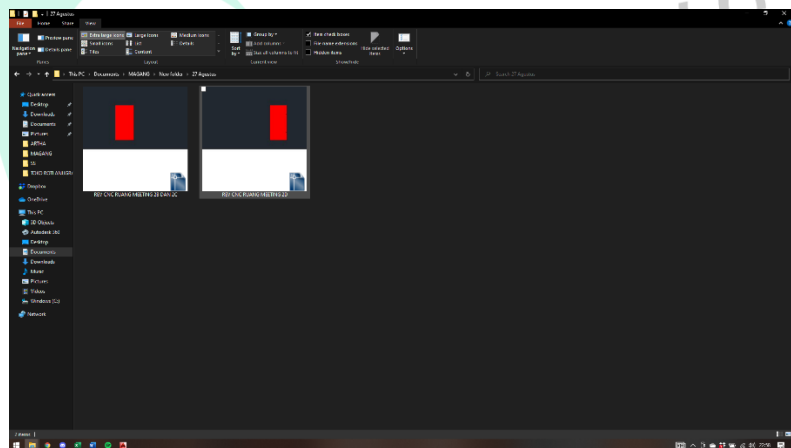
Pembimbing memberikan garis bantu untuk petunjuk pemotongan bagian yang akan dibuat. Satu file maksimal berukuran 120 x 240 cm. Ketika kita tidak pas memotongnya atau hanya memotong dan menyisakan papan lebih dari 40%, maka papan tersebut tidak bisa digunakan dan hanya membuang material.



Gambar 5.5 File potongan A dari File Kedua
Dokumentasi pribadi (2021)



Gambar 5.6 File potongan B dari File Kedua
Dokumentasi pribadi (2021)



Gambar 5.7 File potongan C dari File Kedua
Dokumentasi pribadi (2021)

File sudah dibagi menjadi 6 bagian lalu yang harus dilakukan adalah menjadikannya *boundary* dengan perintah “BO” pada aplikasi *AutoCAD* setelah itu praktikan hanya menyimpannya menggunakan format *AutoCAD* versi tahun 2000. Maka file sudah bisa digunakan kedalam mesin laser cutting.

3.4.2. Pelaksanaan Pekerjaan

Dalam pelaksanaan pekerjaan pembuatan file MDF untuk Laser Cutting praktikan dianjurkan menggunakan aplikasi *AutoCAD* dan diajarkan cara untuk membuat file yang dapat dioperasikan didalam mesin laser cutting. Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan aplikasi desain yaitu *AutoCAD* dalam membuat file yang dimaksud. Dalam pengerjaannya, praktikan bekerja di rumah (WFH) dalam menyelesaikan beberapa penugasan yang diberikan. Hal ini adalah hal baru yang praktikan kerjakan, namun banyak sekali kesalahan yang sebenarnya dapat diminimalisir ketika praktikan dapat berkomunikasi dengan pembimbing secara langsung.

3.4.3. Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya komunikasi dalam menerima ilmu dari pembimbing karena pekerjaan tersebut dilakukan di rumah atau WFH. Saat mempelajari berkas yang diberikan oleh pembimbing, praktikan sedikit kesulitan memahami pekerjaan tersebut karena ilmu yang bisa didapat dari internet tidak cukup banyak. Karen hal ini adalah hal baru yang praktikan kerjakan, membuat praktikan memiliki banyak kebingungan karena pekerjaannya yang sedikit berbeda prosedur daripada gambar kerja yang biasa dikerjakan oleh praktikan.

Tidak ditemukannya banyak literatur tentang mesin *Laser Cutting* tersebut karena dari pembimbing tidak memberitahu model mesinnya.

3.4.4. Cara Mengatasi Kendala

Mengatasi kendala komunikasi, praktikan mencoba untuk menemui pembimbing secara langsung dan bertanya tentang bagaimana cara membuat file tersebut dengan benar. Pembuatan file tersebut juga dibantu oleh bapak Agus selaku Project Manager, beliau memberikan banyak ilmu tentang cara membuat file tersebut agar tetap bisa digunakan.

3.4.5. Pembelajaran yang diperoleh dalam proyek

Dalam membuat file tersebut praktikan mendapati banyak sekali ilmu yang dapat digunakan dikemudian hari, mulai dari cara menggunakan aplikasi *AutoCAD* serta bagaimana tahapan untuk mencapai penggunaan mesin *Laser Cutting*.

Penggunaan perintah "*Boundary*" pada aplikasi kerja *AutoCAD* yang diajarkan oleh pembimbing membuat saya lebih mudah untuk menyatukan beberapa bagian dari desain yang tidak tergabung menjadi satu lalu dibuat menjadi satu bagian utuh.

Menggunakan perintah "*Boundary*" pada desain saya setelah melaksanakan kerja profesi di PT. Tritunggal Sinar Mas membuat saya lebih mudah dalam mengerjakan suatu desain pada pekerjaan – pekerjaan saya di tugas yang diberikan dosen saya.

Walaupun belum sampai praktik menggunakan mesin *Laser cutting*, praktikan sudah mengetahui dasar membuat file sampai dapat dioperasikan kedalam mesin *Laser Cutting*.



Halaman ini sengaja dikosongkan.